



**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT PILAR I
STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN
DI DESA WAY REDAK KABUPATEN PESISIR BARAT**

SKRIPSI

OLEH :

ALIFATUL JANAH

NIM. 10011381821021

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020



**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT PILAR I
STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN
DI DESA WAY REDAK KABUPATEN PESISIR BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**

OLEH :

ALIFATUL JANAH

NIM. 10011381821021

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, April 2020**

Alifatul Janah

Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar I Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Desa Way Redak Kabupaten Pesisir Barat

xiv + 90 halaman, 7 tabel, 2 gambar, 17 lampiran

ABSTRAK

Peningkatan akses air bersih dan sanitasi layak merupakan salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) dengan target 100% kabupaten/kota di Indonesia bebas buang air besar sembarangan. Pada tahun 2015, telah diadakan pemucuan STBM di desa Way Redak namun hingga kini belum ada peningkatan akses kepemilikan jamban sehat. Menurut Laporan Kesehatan Lingkungan Puskesmas Krui tahun 2019, sebanyak 9% (23 KK) di desa Way Redak masih mempraktikkan buang air besar sembarangan seperti di kebun, di sungai, dan ada juga di pantai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam menerima informasi, berdiskusi serta membuat keputusan, dan partisipasi masyarakat dalam mendapatkan wewenang untuk mengatur sumber daya dan membuat keputusan mengenai program STBM. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Informan dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. Analisis data yang digunakan yaitu *content analisis*. Uji validitas dilakukan melalui triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 9 informan rumah tangga yang mengikuti kegiatan pemucuan diketahui alasan mereka belum membuat jamban adalah faktor ekonomi, rendahnya kesadaran masyarakat yang menganggap sanitasi belum menjadi kebutuhan. Pada saat kegiatan pemucuan semua informan mengikuti pemucuan sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam menerima informasi. Pada saat berdiskusi dan membuat keputusan dengan pihak luar, informan bersikap pasif. Masyarakat desa Way Redak juga tidak dilibatkan dalam kegiatan perencanaan hingga evaluasi / monitoring program STBM. Masyarakat diharapkan berpartisipasi melalui ide/tenaga guna keberhasilan program STBM pilar I stop BABS misalnya dengan membangun jamban di rumah. Pembuatan jamban dapat melalui gotong royong maupun arisan jamban dan tidak mengharap bantuan.

Kata kunci : Kualitatif, Partisipasi Masyarakat, Buang Air Besar Sembarangan,
Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Kepustakaan : 44 (1994 – 2019)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, April 2020

Alifatul Janah

**Analysis of Community Participation in The Implementation of The
Community-Based Total Sanitation Program First Pillar 1 Stop Open
Defecation in the Village of Way Redak Pesisir Barat**

xiv + 90 pages, 7 tables, 2 pictures, 17 attachments

ABSTRACT

Improving access to clean water and proper sanitation is one of the goals of sustainable development (SDGs) with a target of 100% of districts / cities in Indonesia free from open defecation. In 2015, STBM triggering was held in Way Redak village but until now there has been no increase in access to healthy latrine ownership. According to the Krui Public Health Center 2019 Environmental Health Report, as many as 9% (23 households) of Way Redak people still practice open defecation such as in gardens, rivers, and there are also on the beach. The purpose of this study is to analyze community participation in receiving information, discussing and making decisions, and community participation in gaining authority to manage resources and make decisions regarding the STBM program. This research is a qualitative research using interview, observation, and document review methods. Informants in this study were 15 people. Analysis of the data used is content analysis. Validity test is done through data triangulation. The results showed that from 9 household informants who participated in triggering activities, it was found that the reason the community had not made latrines was economic. After receiving information for triggering, the community came for apemicuan. When discussing and making decisions with outsiders, the informant is passive. The villagers of Way Redak are also not involved in planning activities to the evaluation / monitoring of the STBM program. The community is expected to participate through ideas / personnel for the success of the STBM pillar I stop BABS program, for example by building latrines at home. The construction of latrines can be through mutual cooperation or toilet latrines and does not expect assistance.

**Keywords : Qualitative, Community Participation, Open Defecation, Community
Based Total Sanitation**

Literature : 44 (1994 – 2019)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus / gagal.

Indralaya, April 2020



Alifatul Janah

NIM. 10011381821021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “ Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar I Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Desa Way Redak Kabupaten Pesisir Barat ” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 13 April 2020, dan telah diperbaiki, diperiksa sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, April 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Dr. Yuanita Windusari, S.Si.,M.Si
NIP. 19690914 199803 2 002

()

Anggota :

1. Widya Lionita, SKM.,M.PH
NIP. 1671045904900002

()

2. Elvi Sunarsih, SKM.,M.Kes
NIP. 19780628 200912 2 004

()

3. Inoy Trisnaini, SKM.,M.KL
NIP. 19880930 201504 2 003

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan Judul “ Analisis Partisipasai Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar I Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Desa Way Redak Kabupaten Pesisir Barat “telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 13 April 2020

Indralaya, April 2020

Pembimbing

1. Inoy Trisnaini, S.KM.,M.KL
NIP. 19880930 201504 2 003

()

RIWAYAT HIDUP

Nama : Alifatul Janah
NIM : 10011381821021
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Metro, 18 Agustus 1991
Agama : Islam
Alamat : Sribasuki RT/RW 01/02 Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur
No. Hp : 085269162351
Email : alifatuljanah18@gmail.com

INFORMASI PENDIDIKAN

Tahun	Sekolah / Institusi / Universitas	Jenjang
1997 - 2003	SD Negeri 3 Sribasuki	SD
2003 - 2006	SMP Negeri 1 Batanghari	SMP
2006 - 2009	SMA Negeri 4 Kota Metro	SMA
2009 – 2012	Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang	D III Kesehatan Lingkungan
2018 - Sekarang	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya	Prodi IKM (Kesehatan Lingkungan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ridha serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar I Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Desa Way Redak Kabupaten Pesisir Barat” dengan baik guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Tahun 2020.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima dukungan, informasi, saran, bimbingan, serta doa oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan adik-adik tersayang, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam segala hal;
2. Ibu Misnaniarti, SKM.,M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
4. Ibu Inoy Trisnaini, SKM.,M.KL selaku dosen pembimbing yang selalu mengarahkan dan memberikan solusi-solusi terkait permasalahan skripsi
5. Petugas Sanitarian Dinas Kesehatan dan Puskesmas Krui Pesisir Barat
6. Aparat serta Masyarakat desa Way Redak yang telah membantu dalam penelitian ini
7. Teman-teman seperjuangan, Alih Program 2018 serta Peminatan Kesehatan Lingkungan 2016

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk kritik maupun saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini

Indralaya,

April 2020

Penulis

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alifatul Janah
NIM : 10011381821021
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclucive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT PILAR I
STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN
DI DESA WAY REDAK KABUPATEN PESISIR BARAT**

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada tanggal : April 2020
Yang menyatakan,



Alifatul Janah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Pemerintah	5
1.4.2 Bagi Masyarakat.....	5
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.4.4 Bagi Peneliti	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Ruang Lingkup Tempat.....	6
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	6
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).....	7
2.1.1 Sejarah STBM	7
2.1.2 Pengertian STBM	8
2.1.3 Pilar STBM.....	10
2.1.4 Pilar Pertama Stop BABS.....	11
2.1.5 Indikator Pilar Pertama STBM.....	16
2.2 Buang Air Besar Sembarangan Ditinjau Dari Kesehatan Lingkungan.....	17

2.3 Masyarakat	18
2.3.1 Pengertian Masyarakat	18
2.3.2 Ciri-Ciri Masyarakat.....	19
2.4 Partisipasi Masyarakat.....	19
2.4.1 Pengertian Partisipasi Masyarakat.....	19
2.4.2 Bentuk Partisipasi Masyarakat	20
2.5 Pengertian Partisipasi Masyarakat Dalam STBM	21
2.5.1 Tingkatan Partisipasi Masyarakat di STBM.....	21
2.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat.....	22
A. Faktor Internal	22
B. Faktor Eksternal	24
2.6 Penelitian terdahulu.....	25
2.7 Kerangka Teori.....	27
BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH.....	28
3.1 Kerangka Pikir.....	28
3.2 Definisi Istilah	29
BAB IV METODE PENELITIAN	30
4.1 Desain Penelitian.....	30
4.2 Sumber Informasi	30
4.2.1 Informan Penelitian	30
4.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	33
4.3.1 Jenis Data	33
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	33
4.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	35
4.3.4 Pengolahan Data.....	35
4.4 Validitas dan Reabilitas Data	35
4.5 Analisis dan Penyajian Data.....	36
BAB V HASIL	37
5.1 Gambaran Umum Desa Way Redak.....	37
5.1.1 Kondisi Demografis.....	37
5.2 HASIL	39
5.2.1 Karakteristik Informan	39
5.2.2 Program STBM pilar 1 Stop BABS di Kabupaten Pesisir Barat.....	40
5.2.3 Program STBM pilar 1 Stop BABS di Desa Way Redak.....	44
5.3 Partisipasi Masyarakat dalam Program STBM pilar 1 Stop BABS	47
5.3.1 Partisipasi Masyarakat dalam Menerima Informasi	47
5.3.2 Partisipasi Masyarakat dalam diskusi serta membuat keputusan secara	49
bersama-sama antara masyarakat dan pihak luar	49

5.3.2 Partisipasi masyarakat dalam mendapatkan wewenang untuk	56
mengatur sumber daya (sarana / prasarana) dan membuat keputusan.....	56
BAB VI PEMBAHASAN	65
6.1 Keterbatasan Penelitian	65
6.2 Pembahasan	65
6.2.1 Program STBM pilar 1 Stop BABS di Kabupaten Pesisir Barat.....	65
6.2.2 Program STBM pilar 1 Stop BABS di Desa Way Redak.....	69
6.2.3 Partisipasi Masyarakat dalam Menerima Informasi	73
6.2.4 Partisipasi Masyarakat dalam diskusi serta membuat keputusan	76
secara bersama-sama antara masyarakat dan pihak luar.....	76
6.2.5 Partisipasi masyarakat dalam mendapatkan wewenang untuk	79
mengatur sumber daya (sarana / prasarana) dan membuat keputusan.....	79
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	85
7.1 Kesimpulan.....	85
7.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu Terkait STBM.....	25
Tabel 3.1	Tabel Definisi Istilah terkait Variabel Penelitian.....	29
Tabel 4.1	Informan dalam penelitian.....	33
Tabel 5.1	Jumlah Penduduk Menurut Umur.....	36
Tabel 5.2	Karakteristik Informan Ahli.....	38
Tabel 5.3	Karakteristik Informan Kunci.....	38
Tabel 5.4	Karakteristik Informan Biasa.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori.....	27
Gambar 3.1	Kerangka Konsep.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Surat izin penelitian dari FKM UNSRI
LAMPIRAN 2	Surat izin penelitian dari KESBANGPOL
LAMPIRAN 3	Surat selesai penelitian dari KESBANGPOL
LAMPIRAN 4	Keterangan Lolos kaji etik
LAMPIRAN 5	Pedoman Wawancara Mendalam Untuk Sanitarian
LAMPIRAN 6	Pedoman Wawancara Mendalam Untuk Aparat Desa
LAMPIRAN 7	Pedoman Wawancara Mendalam Untuk Rumah Tangga
LAMPIRAN 8	Lembar Telaah Dokumen
LAMPIRAN 9	Lembar Observasi
LAMPIRAN 10	Matriks Wawancara Dengan Petugas Sanitarian
LAMPIRAN 11	Matriks Wawancara Dengan Aparat Desa
LAMPIRAN 12	Matriks Wawancara Dengan Rumah Tangga
LAMPIRAN 13	Dokumentasi Penelitian
LAMPIRAN 14	Data Cakupan kepemilikan jamban sehat
LAMPIRAN 15	Data desa yang melaksanakan STBM (Pemicuan)
LAMPIRAN 16	Berita Acara Kegiatan Pemicuan
LAMPIRAN 17	Daftar Peserta Pertemuan Kegiatan Pemicuan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO), sanitasi merupakan upaya pengendalian semua faktor lingkungan fisik manusia yang akan menimbulkan hal-hal yang merugikan bagi perkembangan fisik, kesehatan, dan daya tahan tubuh. Di Indonesia, program sanitasi pada awalnya mengalami stagnasi hasil, banyak proyek sanitasi yang gagal, padahal penyampaian program sanitasi terutama jamban telah lama dilakukan. Keadaan ini disebabkan antara lain karena pembangunan masih berorientasi pada target fisik serta belum berorientasi pada perubahan perilaku masyarakat. Kepedulian masyarakat terhadap persoalan proyek sanitasi cenderung menurun pada pasca proyek dan kurangnya kebersamaan dalam mengatasi permasalahan sanitasi. Kecenderungan masyarakat terhadap uluran subsidi pemerintah juga masih tinggi. (Nurul,2015)

Sanitasi total berbasis masyarakat adalah pendekatan yang digunakan untuk merubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Sanitasi total adalah kondisi ketika suatu komunitas tidak buang air besar sembarangan (BABS) atau *Open Defecation Free* (*ODF*). Prinsip dari pelaksanaan STBM adalah meniadakan subsidi untuk fasilitas sanitasi dasar dengan pokok kegiatan menggali potensi yang ada di masyarakat untuk membangun sarana sanitasi sendiri dan mengembangkan solidaritas sosial (MCA-Indonesia, 2015).

Dalam Kemenkes RI nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 yang kemudian diperkuat dengan Permenkes RI nomor 3 tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat disebutkan peran dan tanggung jawab pemangku kepentingan seperti di tingkat RT/Dusun/Kampung memiliki peran dan tanggung jawab mempersiapkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif di tingkat Desa berperan dan bertanggung jawab dalam membentuk tim fasilitator desa atau kader pemicu STBM untuk memfasilitasi gerakan masyarakat.

Pendekatan STBM diadopsi dari hasil uji coba *Community Led Total Sanitation* (CLTS) yang telah sukses dilakukan di beberapa lokasi proyek air minum dan sanitasi di Indonesia, khususnya dalam mendorong kesadaran masyarakat untuk mengubah perilaku buang air besar sembarangan (BABS) menjadi buang air besar di jamban yang hygiene dan layak. Perubahan perilaku BAB merupakan pintu masuk perubahan perilaku sanitasi secara menyeluruh. Atas dasar pengalaman keberhasilan CLTS, pemerintah Indonesia menyempurnakan pendekatan CLTS dengan aspek sanitasi lain yang saling berkaitan yang ditetapkan sebagai 5 pilar STBM, yaitu (1) Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS), (2) Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), (3) Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMM-RT), (4) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PS-RT), dan (5) Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLC- RT). Pelaksanaan program STBM dimulai dari pilar pertama yaitu Stop BABS yang merupakan pintu masuk sanitasi total dan merupakan upaya memutuskan rantai kontaminasi kotoran manusia terhadap air baku minum, makan dan lainnya. STBM menggunakan pendekatan yang mengubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Dengan metode pemicuan, STBM diharapkan dapat merubah perilaku kelompok masyarakat dalam upaya memperbaiki keadaan sanitasi lingkungan mereka, sehingga tercapai kondisi *Open Defecation Free (ODF)*, pada suatu komunitas atau desa. Suatu desa dikatakan ODF jika 100% penduduk desa tersebut mempunyai akses BAB di jamban sehat (Ditjen PP & PL,2014).

Peningkatan akses air bersih dan sanitasi layak merupakan salah satu Tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) yaitu 100% kabupaten/kota di Indonesia bebas buang air besar sembarangan. Menurut hasil e-monev STBM 2019, akses sanitasi masyarakat Indonesia yang memiliki jamban yaitu 77,07 %, itu artinya sekitar 25 juta orang masih mempraktikkan buang air besar sembarangan. Hal ini tentunya berkontribusi terhadap tingginya angka penyakit berbasis sanitasi seperti diare. Sebagai bentuk intervensi yang telah dilakukan pemerintah adalah program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

Berdasarkan data dari e-monev STBM tahun 2019, *prosentase* (%) akses jamban di provinsi Lampung mencapai 87,08 % dari 2.241.378 KK. Sedangkan pada tahun 2019, di Kabupaten Pesisir Barat *prosentase* (%) akses kepemilikan jamban masih mencapai 51,44% dari target 100% bebas buang air besar sembarangan.

Tinja atau kotoran manusia merupakan media sebagai tempat berkembang dan berinduknya bibit penyakit menular (misal kuman/ bakteri, virus dan cacing). Apabila tinja tersebut dibuang di sembarang tempat, misal kebun, kolam, sungai, dll maka bibit penyakit tersebut akan menyebar luas ke lingkungan, dan akhirnya akan masuk dalam tubuh manusia, dan berisiko menimbulkan penyakit pada seseorang dan bahkan menjadi wabah penyakit pada masyarakat yang lebih luas. Dampak penyakit yang paling sering terjadi akibat buang air besar sembarangan ke sungai adalah tersebarnya bakteri *Escherichia Coli*, yang dapat menyebabkan penyakit diare. Setelah itu bisa menjadi dehidrasi, lalu karena kondisi tubuh turun maka masuklah penyakit-penyakit lain (Widoyono, 2008)

Berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat tahun 2018, dari 11 kecamatan di Kabupaten Pesisir Barat terdapat 21 desa yang melaksanakan STBM atau telah dilakukan pemicuan namun belum ada yang stop buang air besar sembarangan. Di Kecamatan Pesisir Tengah, terdapat 2 desa yang menjadi lokus utama pelaksanaan program STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) di wilayah kerja Puskesmas Krui yaitu Desa Way Redak dan Desa Rawas. Kedua Desa tersebut telah dilakukan pemicuan. Desa Way Redak telah melakukan pemicuan pada tanggal 20 April 2015, sedangkan desa Rawas dilakukan pemicuan pada tanggal 17 Mei 2015, namun belum ada Desa yang bebas buang air besar sembarangan atau ODF (*Open Defecation Free*).

Desa Way Redak adalah Desa yang terletak di wilayah Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat. Desa Way Redak berhadapan langsung dengan Samudra Hindia. Lalu, karena posisinya yang berhadapan langsung dengan Samudra Hindia, kehadiran berbagai jenis pantai adalah sesuatu yang mutlak. Pantai-pantai di Kabupaten Pesisir Barat

sering menjadi objek wisata turis lokal dan internasional dengan tujuan utama untuk berselancar (*surfing*). Sepanjang pantai terdapat *cottage* / penginapan bagi para wisatawan. Menurut Laporan Kesehatan Lingkungan Puskesmas Krui tahun 2019, sebanyak 9% (23 KK) di desa Way Redak masih mempraktikkan buang air besar sembarangan seperti di kebun, di sungai, dan ada juga di pantai. Hal ini perlu menjadi perhatian, agar nantinya tidak terjadi kontaminasi tinja ke lingkungan yang pada akhirnya masuk kedalam tubuh manusia, baik itu masyarakat lokal maupun turis mancanegara sehingga dapat menyebabkan turunnya kunjungan wisatawan akibat perilaku buang air besar sembarangan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar pantai.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa desa tersebut belum bebas buang air besar sembarangan meskipun puskesmas telah melakukan pemucuan, hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam program tersebut. Keberhasilan atau pencapaian suatu program tidak akan lepas dari partisipasi masyarakat itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang bahwa sebanyak 9 % masyarakat desa Way Redak masih buang air besar sembarangan dan walaupun telah dilakukan pemucuan STBM namun jumlah cakupan kepemilikan jamban sehat tidak mengalami peningkatan. Suatu wilayah atau desa harus 100% bebas dari perilaku buang air besar sembarangan. Apabila hal ini dibiarkan dalam waktu lama, akan mengakibatkan kontaminasi pada air, tanah, udara serta makanan yang dapat menyebabkan penyakit seperti diare. Permasalahan yang muncul adalah pencapaian program STBM pilar pertama Stop BABS dan penggunaan jamban belum mencapai 100% serta belum diketahuinya partisipasi masyarakat dalam program tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program sanitasi total berbasis masyarakat pilar pertama stop buang air besar sembarangan Di Desa Way Redak Kabupaten Pesisir Barat.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis partisipasi masyarakat dalam Program STBM Pilar Pertama stop BABS Di Desa Way Redak Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis partisipasi masyarakat dalam menerima informasi mengenai program STBM pilar pertama yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Desa Way Redak Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat
2. Menganalisis partisipasi masyarakat dalam diskusi serta membuat keputusan secara bersama-sama antara masyarakat dan pihak luar mengenai program STBM pilar pertama yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Desa Way Redak Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat
3. Menganalisis partisipasi masyarakat dalam mendapatkan wewenang untuk mengatur sumber daya dan membuat keputusan mengenai program STBM pilar pertama yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Desa Way Redak Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pemerintah

Sebagai bahan yang menyajikan informasi, evaluasi pelaksanaan program sanitasi total berbasis masyarakat dan menjadi bahan acuan perbaikan program tersebut serta peningkatan kesehatan lingkungan di Wilayah Kerja Puskesmas Krui Kabupaten Pesisir Barat.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Untuk menambah pengetahuan tentang sanitasi total berbasis masyarakat dan memicu kesadaran masyarakat agar melakukan pilar-pilar sanitasi total berbasis masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai bahan informasi tambahan dan referensi dalam membuka wawasan civitas akademik terkait penelitian program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) pilar I stop buang air besar sembarangan.

1.4.4 Bagi Peneliti

1. Sebagai proses belajar dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.
2. Sebagai tambahan pengetahuan dan merupakan pengalaman dalam melakukan penelitian dan penulisan ilmiah.
3. Memperdalam dan mengembangkan pengetahuan serta menambah wawasan mengenai kesehatan lingkungan dan promosi kesehatan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat

Lingkup tempat yang akan digunakan dalam Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Way Redak Kabupaten Pesisir Barat.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Lingkup waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan pada Januari – Februari 2020

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Lingkup teori penelitian ini terkait tentang analisis partisipasi masyarakat terhadap program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) pilar pertama stop buang air besar sembarangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Ivan Kurnia dan Mardwi Rahadiawan. 2016. *Kajian Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PSBM) Di Kelurahan Mangunharjo Semarang*. Jurnal Pengembangan Kota. Fakultas Teknik. Universitas Diponegoro.
- Adisasmito, W. 2008. *Sistem Kesehatan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Andika, Alberta. 2014. *Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program STBM di Desa Penggaron Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang*. Fakultas Ilmu Sosial. Univeritas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Asna, Fitriani et.all. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Perilaku, Dan Partisipasi, Terhadap Program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Desa Bojo, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru*. Jurnal Kesehatan Masyarakat
- Ashari, Agus dan Fajar Akbar. 2016. *Evaluasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Desa Mamuju*. Jurnal Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Mamuju.
- Chandra, B. 2007. *Pengantar kesehatan lingkungan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat. 2019. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat*. Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat. Pesisir Barat.
- Ditjen PP dan PL. 2014. *Kurikulum dan Modul Pelatihan Fasilitator STBM*. Kemenkes. Jakarta.
- Fatonah, Nurul. 2015. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar Pertama (Stop Babs) Di Desa Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Tahun 2015*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Indonesia, MCA. 2015. *Pedoman Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*. MCA-Indonesia. Jakarta
- Kar, K and Chambers, R. 2008. *Handbook on Community-Led Total Sanitation*. Plan UK. London.
- Kementrian Kesehatan. 2015. *Kurikulum dan Modul Pelatihan untuk Fasilitator*. Kemenkes RI. Jakarta

- _____. 2016. *Pedoman Pelaksanaan Pemucuan Desa*. Kemenkes RI. Jakarta
- Kepmenkes RI No. 852/Menkes/SK/IX/2008. 2008. *Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*. Depkes RI . Jakarta
- Khairuddin. 2008. *Sosiologi Keluarga*. Liberty. Yogyakarta
- Green, L. W. 2002. *Community Health*. Seventh Edition. Mosby Year Book.Inc United States Of America.
- Laeli, Apriyanti,et all. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Jamban Keluarga Di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. Universitas Diponegoro. Semarang
- Laporan Triwulan 4 tahun 2019 Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat
- Mayasari, Endang. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Dalam Tatanan Rumah Tangga Di Desa Pulau Rambai Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Timur*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Nike, Frans. 2015. *Menuju Perubahan Sanitasi Berkealnjutan : Pembelajaran Dari Program STBM Di Provinsi Nusa Tenggara Timur*.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nugraha, M.F. 2015. *Dampak Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar Pertama di Desa Gucialit Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang*. Skripsi. Universitas Airlangga. Surabaya
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.
- Priatno T, et all. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kota Tasikmalaya*. Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia.
- Profil Desa Way Redak tahun 2019

- Rahmawati, SK dan Oedojo S.2013. *Analisis Peran Serta Masyarakat Dalam Keberhasilan Program Community Led Total Sanitation (CLTS)*. Jurnal Promosi Kesehatan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.Surabaya.
- Sari, E. 2012. *Analisis Sumber Daya Organisasi Dalam Pelaksanaan Program Klinik Sanitasi Puskesmas Di Kabupaten PARIAMAN*. Skripsi. Universitas Andalas.
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Mitra Cendekia Press.Yogyakarta
- Setiawan, Bhakti. 2005. *Hak Masyarakat dalam proses Penyusunan dan Implementasi Kebijakan Tata Ruang*. Forum Perencanaan Pembangunan.
- Silaban, Arito. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Jamban Umum Bagi Rumah Tangga Yang Belum Mempunyai Jamban Pribadi Di Desa Aritonang Kecamatan Muara Tapanuli Utara*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatra Utara. Medan
- Slamet, JS. 2006. *Kesehatan lingkungan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Slamet ,Y. 1994. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipatif*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Soeparman dan Suparmin. 2002. *Pembuangan Tinja dan Limbah Cair*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Solikhah, S. 2012. *Hubungan Pelaksanaan Program ODF (Open Defecation Free) Dengan Perubahan Perilaku Masyarakat Dalam Buang Air Besar Sembarangan Di Luar Jamban Di Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro*. Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung
- Sunarti. 2003. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Perumahan Secara Kelompok*. Jurnal Tata Loka. Planologi Universitas Diponegoro.Semarang.
- Supriyanto, S. Damayanti. 2007. *Perencanaan dan Evaluasi*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Sutarto. 2010. *Psikologi Industri Dan Organisasi*. Kencana .Jakarta.
- Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Widoyono. 2008. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasan*. Erlangga. Jakarta.

Yulda, Apri, Et All. 2017. *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Perilaku Buang Air Besar Di Jamban Pasca Pemicuan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

[https://www.academia.edu/9379025/Pengertian Masyarakat Menurut Tokoh Sosiologi](https://www.academia.edu/9379025/Pengertian_Masyarakat_Menurut_Tokoh_Sosiologi)
diakses tanggal 15 November 2019.